



  
Kanwil Direktorat Jenderal Pajak  
D.I. Yogyakarta  
Mengucapkan  
**SELAMAT HARI JADI KE-105 TAHUN  
KABUPATEN SLEMAN**

  
www.pajak.go.id

  
PEMERINTAH KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL

  
H. SUNARYANTA  
BUPATI GUNUNGKIDUL

  
HERI SUSANTO, S.Kom, M.MSI  
WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL

  
www.kr.co.id

BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



## CEGAH PENYEBARAN VARIAN BARU COVID-19

# Menkes: Disiplin Prokes Paling Utama

**JAKARTA (KR)** - Penyebaran sejumlah varian baru virus Korona yang diketahui memiliki kemampuan penularan yang lebih tinggi, dapat dicegah dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan prokes yang disertai penegakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, pengetesan (testing), dan pelacakan (tracing) akan menjadi kunci bagi pencegahan meningkatnya kasus penularan Covid-19 di Indonesia, utamanya selepas masa libur Hari Raya Idul Fitri tahun ini.

"Penularan dari varian baru ini lebih tinggi. Karena itu yang harus kita lakukan sebagai rakyat biasa adalah pastikan protokol kesehatan dijalankan dengan baik,

memakai masker terutama. Untuk kita sebagai kepala daerah, Ketua RT, lurah, Kapolda, Pangdam, dan gubernur, tolong pastikan protokol PPKM Mikro dijalankan sebaik-baiknya, demikian pula testing dan tracing," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di Kantor Presiden, Jakarta, Senin (17/5).

Menkes menekankan betul pentingnya penelusuran kontak erat dengan orang yang terpapar Covid-19. Pelacakan atau penelusuran dini dari orang yang diduga saterpapar virus Korona dapat

menjadi langkah awal untuk mencegah meluasnya penularan varian baru virus Korona di Indonesia. "Sekali lagi pastikan tracingnya harus jalan karena yang ditesting secara epidemiologi adalah orang yang kontak erat dan terduga terpapar Covid. Itu yang harus dipastikan," ucap Budi.

Budi Gunadi Sadikin juga memastikan, Pemerintah telah bersiap untuk mengantisipasi adanya kemungkinan lonjakan kasus pascalibur Lebaran kali ini. Antara lain memastikan ketersediaan tempat tidur perawatan pasien Covid-19 dan ICU di rumah sakit-rumah sakit di Indonesia. Secara nasional, tempat tidur untuk perawatan atau isolasi pasien Covid-19 tersedia 70.000 unit (20.000 unit telah terisi, masih tersisa 50.000 unit).

Tempat tidur ICU tersedia 7.500 unit (2.500 unit telah digunakan).

Sementara itu lebih dari 9 juta warga Indonesia telah selesai menjalani vaksinasi Covid-19. Data Satgas Penanganan Covid-19 mencatat, jumlah warga yang sudah dua kali mendapat suntikan vaksin atau telah selesai menjalani vaksinasi, Senin (17/5) bertambah 96.267 orang menjadi 9.066.982 orang. Sementara warga yang mendapat suntikan pertama bertambah 65.459 menjadi 13.803.055 orang.

Pemerintah menargetkan bisa memvaksinasi 40.349.049 warga dalam Program Vaksinasi Covid-19 Tahap I dan II dengan sasaran tenaga kesehatan, lanjut usia, dan petugas pelayanan publik.

(Ati/San)-d

## Pelaku Seni Budaya, Prihatin Pandemi Covid-19

**MAGELANG (KR)** - Pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir, mengundang keprihatinan sejumlah pelaku seni dan budaya dengan menggelar performance atau happening art berjudul 'Entah', di dekat pintu masuk ke areal parkir pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Senin (17/5).

Umar Chusaeni dari Limanjawi Art House Borobudur yang juga Ketua KSBI-15 mengatakan, performance atau happening art ini merupakan bentuk kegelisahan dan kekhawatiran, terutama sebagai pelaku seni di kawasan Borobudur, melihat pandemi Covid-19 yang masih berkelanjutan. Semua orang tentu memiliki 'tanda tanya', 'Entah' itu menjadi sebuah pertanyaan yang siapa pun sulit untuk menjawabnya. Hampir 1,5 tahun pandemi Covid-19 menghancurkan segala sendi, baik ekonomi, hubungan sosial masyarakat, termasuk kegiatan budaya.

"Jadi happening art ini kita mencoba mengungkapkan, mengekspresikan kegelisahan kita sebagai pelaku seni budaya," katanya seraya mengungkapkan, sebagai seniman mereka tetap berkarya, namun dengan segala keterbatasan itu juga kadang muncul pertanyaan-pertanyaan yang entah. "Dan hanya doa dan Gusti Allah saja yang mengetahui ini," kata Umar. (Tha)-d

## DAMPAK LIBURAN TERHADAP PANDEMI

# Belum Bisa Langsung Diketahui

**YOGYA (KR)** - Meski dalam beberapa waktu terakhir ada kecenderungan jumlah kasus Covid-19 di DIY mengalami penurunan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta masyarakat untuk terus berhati-hati dan selalu menegakkan protokol kesehatan 5M secara ketat.

Sebab dampak dari adanya liburan Hari Raya Idul Fitri 1442 H belum bisa langsung diketahui sekarang. Kemungkinan ada atau tidaknya kenaikan sebagai dampak dari liburan bisa diketahui dalam beberapa waktu ke depan.

"Berdasarkan data yang dipaparkan Presiden Jokowi, secara nasional ada wilayah yang mengalami penurunan kasus Covid-19, tapi ada juga yang justru kecenderungannya naik, seperti beberapa daerah di Sumatera. Untuk itu Presiden dalam arahannya menegaskan agar semua

pihak terus berhati-hati. Daerah-daerah dengan tren kasus meningkat diminta mempertimbangkan pengendalian aturan," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (17/5).

Dikatakan Sultan, dalam arahannya Presiden menjelaskan posisi perkembangan kasus Covid-19 masing-masing provinsi hingga 17 Mei 2021, khususnya soal Bed Occupancy Rate (BOR) atau Tingkat Penggunaan Tempat Tidur bagi pasien Covid-19 di rumah sakit. BOR untuk pasien Covid-19 di DIY dalam kondisi 41,29 persen, dalam arti ketersediaan bed mencukupi.

"Semoga tidak ada penularan baru, sehingga jumlah pasien Covid-19 makin berkurang, begitu pula penularannya," ujar Sultan.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi

Covid-19 harian di DIY bertambah 136 kasus, sehingga menjadi 42.142 kasus. Pasien sembuh bertambah 170 menjadi 38.696. Sedangkan kasus meninggal bertambah delapan kasus menjadi 1.076 kasus.

Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi meninjau Pos Pengamanan dan Penyekatan Bedoyo di Kapanewon Ponjong, yang merupakan perbatasan Gunungkidul (DIY) dengan Wonorejo (Jawa Tengah) dan Pacitan (Jawa Timur), Senin (17/5). Kunjungan ini untuk memantau arus lalu lintas pascalibur Idul Fitri dan memasuki akhir masa larangan mudik serta kebijakan penyekatan perjalanan lintas provinsi di wilayah perbatasan. Kapolda DIY diterima Kapolres Gunungkidul AKBP Agus Setyawan SIK dan jajarannya. Kapolda juga mengunjungi Polsek Rongkop. (Ria/Ira/Bmp)-d



'Performance art' di dekat pintu masuk ke areal parkir pengunjung Candi Borobudur, Magelang. (KR-M Thoha)

## Ruang Tengah Kelenteng Sam Pho Khong Terbakar

**SEMARANG (KR)** - Musibah kebakaran melalap objek wisata kelenteng Gedung Batu 'Sam Pho Khong' Semarang. Kebakaran terjadi, Senin (17/5) pagi. Beruntung, tak sampai meminta korban jiwa, kecuali hanya kerugian materi.

Amukan si jago merah melanda objek wisata di kawasan Bongsari. Pagi itu, kepulan asap hitam mengundang perhatian warga masyarakat dan orang-orang yang lewat. Mobil kebakaran Pemkot Semarang berdatangan. Kebakaran terjadi di ruang dekat pintu masuk samping dan sebelum merembet ke bangunan berarsitektur China itu, api bisa dipadamkan.

"Objek yang terbakar hanya sebuah ruangan dekat pintu masuk samping ukuran 5x10 meter," ungkap Komandan Operasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Kusdiyanto.

Menurut Kusdiyanto begitu pihaknya menerima laporan terus bergerak cepat mengerahkan tiga unit mobil kebakaran menuju lokasi. Mengenai penyebab kebakaran belum diketahui pasti. Pihak kepolisian masih mengumpulkan barang bukti dan keterangan beberapa orang saksi.

Sementara itu musibah kebakaran yang terjadi pada pagi sebelum datang para pengunjung diduga bersumber dari api lilin besar yang meleleh. Api menyambar benda di sekitarnya hingga menjilat dinding dan membesar. (Cry)-d

## PROSEDUR PERLINTASAN MASUK INDONESIA Ditjen Imigrasi Diminta Memperketat

**JAKARTA (KR)** - Upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 dilakukan berbagai pihak termasuk Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). Sehubungan hal itu, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Yasonna Laoly mengingatkan jajarannya khususnya Direktorat Jenderal (Ditjen) Imigrasi untuk memperketat prosedur perlintasan orang masuk ke Indonesia sebagai langkah pencegahan Covid-19.

"Untuk jajaran Direktorat Jenderal Imigrasi yang bekerja di perlintasan, baik darat, laut maupun udara, harus lebih meningkatkan perlindungan diri dan pencegahan bagi warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang masuk," kata Yasonna Laoly di Jakarta, Senin (17/5).

Diungkapkan, berkaca dari situasi global pandemi Covid-19, banyak negara telah memasuki masa pandemi kedua dan ketiga serta banyaknya varian mutasi Covid-19. Terkait hal ini, Yasonna memberikan contoh paling mutakhir yakni di India yang cukup mengerikan. Melihat kenyataan itu, ia menegaskan,

untuk mengantisipasinya, maka pengendalian perlintasan orang harus dilakukan. Karena peningkatan kasus di negara tetangga semestinya bisa menjadi perhatian khusus oleh semua pihak terutama Ditjen Imigrasi, agar tidak terjadi pula di Tanah Air.

Ia menyebutkan, di Malaysia sekarang terjadi peningkatan cukup signifikan. "Karena itu, banyak mereka yang mulai berpikir untuk mengembalikan pekerja-pekerja migran asal Indonesia. Untuk itu teman-teman di perlintasan harus memberikan perhatian," tutur Yasonna.

Menkumham juga meminta Ditjen Imigrasi harus memiliki prosedur tetap dan bekerja sama dengan Satgas Covid-19 di bandara, pelabuhan laut dan semua pintu-pintu perlintasan. Disinggung pula mengenai penanganan khusus warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan di masa pandemi.

Kondisi *over crowded* dan kunjungan dalam rangka Hari Raya Idul Fitri, menurutnya, harus menjadi perhatian bersama. "Ini demi mencegah penyebaran Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan," kata Yasonna. (Ful)-d

## Sultan Akan Canangkan Gerakan Indonesia Raya Bergema

**YOGYA (KR)** - Forum Rakyat Yogya untuk Indonesia (For You Indonesia) bersama dengan Pemda DIY, Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman akan mencaangkan gerakan Indonesia Raya Bergema di Yogyakarta. Rencananya acara pencaangan tersebut akan dilakukan secara langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional pada 20 Mei mendatang. Untuk memudahkan masyarakat acara tersebut akan disiarkan secara *live streaming* dari Gedhong Pracimosono Kepatihan, Bangsal Mandalasana Kraton Yogyakarta, Kadipaten Pakualaman dan Pasar Beringharjo.

"Gerakan Indonesia Raya Bergema adalah sebuah kampanye berkelanjutan untuk mengajak masyarakat mengumandangkan Indonesia Raya secara kontinu setiap pukul 10.00 WIB di tempat publik. Rencananya untuk pencaangan nanti akan dimulai pukul 08.45 WIB yang dibuka dengan defile Bregada Abdi Dalem Musikan Kraton. Dilanjutkan penampilan komunitas biola," kata panitia For You Indonesia Widihasto Wasana Putra, di Gedung Unit 8 Kompleks Kepatihan, Senin (17/5).

Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhomardowo Kraton Yogyakarta KPH Notonegoro menyampaikan Kraton Yogyakarta sangat mendukung dan bersemangat menggemakan lagu Indonesia Raya sebagai Lagu Kebangsaan. Sebab gerakan Indonesia Raya Bergema ini sangat sejalan dengan upaya yang telah dilakukan Kraton Yogyakarta. (Ria/Ira)-d